

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN PSIKOSOSIAL
PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

MUHAMMAD FARIDZ KOLOPITA

811415030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I

Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

PEMBIMBING II

Dr. Irwan, S.KM., M.Kes
NIP. 19720807200003 1 006

Gorontalo, 13 Januari 2020

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 198203232008122 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN PSIKOSOSIAL
PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN GORONTALO

OLEH

MUHAMMAD FARIDZ KOLOPITA
811 415 030

Telah dipertahankan di depan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020
Waktu : 08.00-09.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes :
NIP.19660918199203 1 002
2. Dr. Irwan, S.KM., M.Kes :
NIP. 19720807200003 1 006
3. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes :
NIP. 19631001198803 2 002
4. Dr. Sylva F. N. Tarigan, S.H., M.Kes :
NIP. 19900307201504 2 004

Garontalo, 17 Januari 2020
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan


Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra. M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Muhammad Faridz Kolopita, 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Beban Psikososial Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo. Hasil Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr, Sunarto Kadir, Drs, M.kes dan Pembimbing II Sirajuddin Bialangi, S.KM, M.Kes.

Psikososial adalah suatu bahaya non fisik yang timbul karena adanya interkasi dari aspek-aspek job deskripsi, desain kerja dan organisasi serta manajemen di tempat kerja serta konteks lingkungan sosial yang berpotensi menimbulkan gangguan fisik, sosial, dan psikologis. Meskipun ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Rumusan masalah apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan beban psikososial pada dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, sttus pernikahan dan masa kerja dengan beban psikososial.

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional analitik menggunakan Uji *Chi-Square*. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, status pernikahan, dan masa kerja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden lokasi dalam penelitian ini di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo dengan analisis data *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan dan beban psikososial dengan nilai $p\text{value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, status pernikahan dengan beban psikososial dengan nilai $p\text{value} = 0,001 < \alpha = 0,05$ dan masa kerja dengan beban psikososial dengan nilai $p\text{value} = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Simpulan dalam penelitian ini ada hubungan tingkat pendidikan, status pernikahan dan masa kerja dengan beban psikososial pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo. Di harapkan perlu adanya peningkatan pengetahuan, hubungan yang baik antar sesama karyawan, kemampuan dan sikap pegawai secara terus-menerus dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kesehatan, kualitas dan dapat meminimalisir resiko terjadinya beban psikosoial.

Kata Kunci : Beban Psikosoial, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan, Masa Kerja

ABSTRACT

Muhammad Faridz Kolopita, 2020. Factors Correlated with Psychosocial Burden at Department of Manpower and Transmigration of Gorontalo District. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes, and the Co-supervisor is Dr. Irwan, S.KM, M.Kes.

Psychosocial is a non-physical danger that arise due to the interaction of aspects of job description, work design and organization, management in the workplace, and the social environmental context that has the potential to cause physical, social, and psychological disorders. Although occupational health and safety have been regulated in such a way, in practice, they are not as expected. The research problem is what are the factors correlated with the psychosocial burden at Department of Manpower and Transmigration of Gorontalo District. The research aims to find out the correlation between qualification, marital status, and work period with the psychosocial burden.

This research is analytical observational research using Chi-Square test. The variables observed in this research are qualification, marital status, and work period. In addition, the research sample as much as 48 respondents, and the research site is at Department of Manpower and Transmigration of Gorontalo District with the data analysis employs Chi-Square.

The research finding reveals qualification and psychosocial burden with the $pvalue = 0,000 < \alpha = 0,05$, marital status and psychosocial burden with the $pvalue = 0,001 < \alpha = 0,05$, and work period and psychosocial burden with the $pvalue = 0,000 < \alpha = 0,05$.

In conclusion, there is a correlation between qualification, marital status, and work period with the psychosocial burden. It is expected that there are an improvement of knowledge, good relationships among employees, employee's abilities and attitudes which are continuously and sustainable so that it can increase health and quality as well as able to minimize the occurrence of psychosocial burden.

Keywords: *Psychosocial Burden, Qualification, Marital Status, Work Period*

